

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa penelitian diatas bahwa kinerja keuangan Daerah Balangan bisa dihitung/dilihat menggunakan perhitungan rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan keuangan Daerah Kabupaten Balangan periode 2016 – 2021 dan ada juga nilai rata-rata setiap rasio sebagai berikut :

1. Berdasarkan derajat desentralisasi menggambarkan tingkat kinerja keuangan daerah Kabupaten Balangan masih sangat kurang, ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata rasio sebesar 2,64% yang termasuk dalam kategori (00,00% - 10%).
2. Tingkat kemandirian daerah dari kinerja keuangan dalam mengelola keuangan daerahnya rendah sekali, ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata rasio sebesar 3,00% yang termasuk dalam kategori (0% - 25%).
3. Efektivitas dalam mengelola PAD Kabupaten Balangan, dilihat dari rata-rata perhitungan rasio efektivitas yang dari tahun 2016-2021 adalah sebesar 86,91% yang berarti telah mencapai kriteria yang dapat dikatakan cukup efektif (80% - 90%).
4. Efisiensi dalam mengelola PAD Kabupaten Balangan dapat dikatakan kurang efisien karena dari hasil penghitungan efisiensi PAD Kabupaten Balangan pada tahun 2016-2021 berada di angka rata-rata 98,74% (90% - 100%).

5. Rasio Keserasian masih banyak mengalokasikan Belanja Modal daripada Belanja Operasinya, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata rasio keserasian belanja modal sebesar 64,99% dan untuk rata-rata rasio keserasian belanja operasi sebesar 35,01%.
6. Rasio pertumbuhan pemerintah daerah Balangan periode 2016 – 2021 mengalami pertumbuhan positif meskipun berfluktuatif. meningkatnya pertumbuhan PAD dari tahun ke tahun menandakan semakin tumbuhnya perekonomian di daerah tersebut sehingga semakin banyak juga pemasukan yang di dapat oleh Pemerintah Daerah kabupaten Balangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa penelitian dari perhitungan rasio kemandirian, rasio efektifitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan periode 2016 – 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan harus dapat meningkatkan lagi PAD yang didapat seperti dengan mencari lagi sumber-sumber PAD baru yang belum terjamah selama ini seperti dengan memberikan izin kepada perusahaan-perusahaan yang akan berinvestasi di Kabupaten Balangan sehingga dapat menjadi pendapatan sekaligus keuntungan bagi Kabupaten Balangan apabila ada perusahaan asing yang berinvestasi di daerah tersebut, sehingga diharapkan PAD tersebut dapat terus tumbuh setiap tahunnya.
2. Pemerintah Kabupaten Balangan diharapkan agar terus dapat memiliki kerjasama yang baik antara petugas yang berada di kecamatan dengan petugas

yang berada di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah dalam mempertahankan efisiensi atau biaya pungutan dari PAD agar semakin baiknya penggunaan uang tersebut untuk kebutuhan pembangunan dengan meminimalisirkan biaya pungutan. Semakin kecil persentase upah pungut menandakan kinerja yang semakin baik pula.